

|   |   |                   |
|---|---|-------------------|
|  | <b>Jurnal Ilmiah MADIYA</b><br><b>Masyarakat Mandiri Berkarya</b> |                   |
|   | Vol.4 No.2, November 2023: 67-71                                  | E-ISSN: 2775-779X |

## **Peningkatan Kualitas Penulisan Karya Ilmiah Guru SMA Melalui Pelatihan Pengolahan Data Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Hartono Ginting<sup>1</sup>, Sastra Karo-Karo<sup>2</sup>, John Sihar Manurung<sup>3</sup>, Jasa Ginting<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Jurusan Akuntansi, <sup>3</sup>Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

E-mail: hartonoginting@polmed.ac.id<sup>1</sup>, sastrakaro-karo@polmed.ac.id<sup>2</sup>, johnmanurung@polmed.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Berdasarkan informasi bahwa kurangnya minat guru di SMA Masehi Berastagi untuk mengadakan penelitian tindakan kelas atau karya ilmiah disebabkan karena beban kerja mengajar yang cukup berat ditambah dengan kurangnya motivasi untuk melaksanakan penelitian, kurangnya pengetahuan untuk mengolah data hasil penelitian dengan komputer khususnya menggunakan Software Ms Excel dan SPSS. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para guru tersebut diatas maka kami memberikan suatu pelatihan bagaimana membuat karya ilmiah dan bagaimana cara mengolah data penelitian dengan menggunakan software Microsoft Excel dan SPSS. Dengan materi dan metode pelatihan praktek langsung di laboratorium komputer maka para guru yang mengikuti pelatihan dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang akan digunakan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga dapat memberikan motivasi kepada guru untuk melaksanakan penelitian untuk membuat karya ilmiah yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan guru. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Sabtu, 2 September 2023 dengan peserta 30 orang guru. Rata-rata nilai pretest adalah 71,67 dengan standart deviasi 5,31 dan nilai post test rata-ratanya 83,70 dengan standart deviasi 4,50 hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu rata-ratanya naik sebesar 12,03 nilai, ditinjau dari standart deviasi juga mengalami penurunan sehingga dapat dikatakan perbedaan pengetahuan peserta lebih merata sehingga dengan bertambahnya pengetahuan dapat memberikan motivasi kepada guru untuk melaksanakan penelitian untuk membuat karya ilmiah yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan guru.

Kata kunci: Pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas, Pengolahan Data.

### **Abstract**

*Based on information that teachers' lack of interest in conducting classroom action research or scientific work is due to the fairly heavy teaching workload coupled with a lack of motivation to carry out research a lack of knowledge to process research data using computers, especially using MS Excel and SPSS software. To overcome the problems faced by the teachers mentioned above, we provide training on how to create scientific work and how to process research data using Microsoft Excel and SPSS software. With direct practical training materials and methods in the computer laboratory, teachers who take part in the training can gain knowledge and skills that will be used to process research data so that it can motivate teachers to carry out research to create scientific work, which in turn will improve the quality of education. and teacher welfare. Implementation of service activities on Saturday, September 2, 2023, with 30 teachers participating. The average pretest score*

was 71.67 with a standard deviation of 5.31 and the average post test score was 83.70 with a standard deviation of 4.50. This shows that there was an increase in knowledge after implementing this training activity namely, the average increased by 12 .03 value; in terms of standard deviation, it has also decreased so that it can be said that the differences in participants' knowledge are more evenly distributed so that increasing knowledge can motivate for teachers to carry out research to create scientific work which in turn will improve the quality of education and teacher welfare.

*Keywords: Training, Classroom Action Research, Data Processing.*

© 2023 Author(s). All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Dalam profesinya sebagai guru, guru tidak hanya sekadar mengajar di kelas atau memberikan kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas. Lebih dari itu, guru juga diharapkan mampu aktif membuat karya tulis atau penelitian untuk menunjang profesionalismenya. Penelitian dan karya tulis ilmiah merupakan pengembangan profesi guru dimana seorang guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas yang disebut dengan kegiatan ilmiah seorang guru mengembangkan inovasinya dalam pembelajaran seperti menggunakan metode, strategi media demi meningkatkan kompetensi profesionalnya (Azizah, 2021). Salah satu penelitian yang bisa dilakukan guru adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (Ani Widayati, 2008). Peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas. PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah- masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran (Ani Widayati, 2008). Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. (Khanti Listya, 2021) From the learning process, it is expected that students will experience changes due to the learning process (Dari proses belajar diharapkan adanya perubahan-perubahan yang dialami oleh siswa sebagai buah atau hasil dari proses belajar ). Tentunya dengan adanya PTK yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan meningkatkan mutu atau sebagai bahan pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti, tentu dalam hal ini guru senantiasa dituntut untuk mengembangkan diri, apalagi dengan adanya program sertifikasi yang mengharuskan setiap guru menjasi lebih profesional.

Pendidik sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, memiliki peranan penting dalam menentukan arah dan tujuan dari suatu proses pembelajaran (Qulub, 2019). Salah satu aktifitas yang harus dilakukan guru untuk menunjukkan profesionalitasnya adalah dengan melakukan penelitian. Banyak jenis penelitian yang dapat dilakukan, tetapi yang paling tepat adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui PTK ini diharapkan guru mampu memberikan sumbangsih terhadap perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang bermuara pada peningkatan prestasi belajar peserta didiknya. Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Memecahkan permasalahan yang nyata terjadi di dalam kelas.
2. Meningkatkan profesionalisme guru.
3. Menumbuhkan budaya akademik dikalangan guru.
4. Meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di kelas.
5. Sebagai bentuk latihan guru untuk mengasah kemampuan analitis sekaligus mempertinggi kesadaran diri.
6. Melatih kreatifitas dan inovasi guru.
7. Mengembangkan keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Profesi guru adalah sama seperti profesi yang lain yang membutuhkan profesionalisme dan penguasaan ilmu. Tidak ada pilihan lain bagi guru, selain selalu mengembangkan diri, belajar dan mengembangkan metode pembelajaran yang semakin membaik. Yayasan Pendidikan Masehi GBKP (Gereja Batak Karo Protestan) Berastagi yang beralamat di Jl. Merdeka No. 119 Berastagi memiliki tingkatan pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan SMK. SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi telah memperoleh jenjang Akreditasi "A". Berikut ini data tentang jumlah guru dan siswa pada tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 1 Jumlah Guru SMA Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

| No. | Status Kepegawaian | Laki Laki | Perempuan |
|-----|--------------------|-----------|-----------|
| 1   | PNS                | 1         | 1         |
| 2   | Guru Tetap Yayasan | 13        | 20        |
| 3   | Guru Honor Sekolah | 4         | 2         |
|     | Jumlah             | 18        | 23        |

Tabel 2 Jumlah Guru SMA Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin

| No. | Jenjang Pendidikan | Laki Laki | Perempuan |
|-----|--------------------|-----------|-----------|
| 1   | S1                 | 16        | 23        |
| 2   | S2                 | 2         | 0         |
|     | Jumlah             | 18        | 23        |

Tabel 3 Jumlah Siswa SMA Berdasarkan Kelas dan Jurusan

| No. | Kelas  | MIPA | IPS |
|-----|--------|------|-----|
| 1   | X      | 105  | 106 |
| 2   | XI     | 106  | 108 |
| 3   | XII    | 115  | 118 |
|     | Jumlah | 326  | 332 |

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa guru di SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi dapat dibagi 3 kategori yaitu Guru PNS 2 orang (4,88%), Guru Tetap Yayasan 33 orang (80,49%) dan Guru Honor Sekolah 6 orang (14,63%). Di tinjau dari jenjang pendidikan maka sebagian besar guru-guru berpendidikan S1 (95,12%) dan sisanya 4,88% berpendidikan S2. Dengan jumlah guru 41 orang yang mengajar 658 orang siswa kelas X, XI dan Kelas XII yang terdiri jurusan yaitu MIPA (Matematika Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) tentunya setiap guru harus berusaha dan berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat bersaing dengan sekolah yang lain baik sekolah negeri maupun sekolah swasta yang ada di Kabupaten Karo. Untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya tentunya guru-guru harus menjadi guru yang professional dengan mengadakan inovasi atau pembaharuan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan sekilas bahwa budaya meneliti di kalangan guru belum tercipta secara baik. Guru masih terikat pada rutinitas mengajar di kelas apalagi guru yang tinggal di daerah pedesaan yang juga bekerja sambilan sebagai petani, pedagang dll. bahkan, guru memang sudah lelah melakukan aktivitas yang diluar tugas utamanya yaitu melaksanakan proses pembelajaran di ruang kelas.

Demikian juga dengan beban mengajar 24 jam perminggu sudah merupakan tugas berat bagi guru. Guru sudah lelah sehingga tidak bisa menuangkan kreativitasnya dalam penulisan karya ilmiah. sehingga secara umum yang menjadi permasalahan guru adalah :

- Kurangnya kemampuan dalam membuat karya ilmiah/ Penelitian Tindakan Kelas
- Kurangnya motivasi untuk melaksanakan penelitian
- Kurangnya pengetahuan untuk mengolah data hasil penelitian dengan komputer khususnya menggunakan Software Ms Excel dan SPSS.

## 2. Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 September 202 di Lab. Komputer SMA Swasta Masehi GBKP Brastagi dengan jumlah peserta 30 orang guru. Sebelum pelatihan dimulai maka terlebih dahulu dilaksanakan *pretest* kepada peserta. Tes ini digunakan pada saat akan berlangsungnya penyampaian materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat di kuasai oleh siswa (Magdalena et al., 2021). Pelatihan diselenggarakan dengan 2 bagian yaitu

### a. Sosialisasi dan Tanya Jawab

Pada bagian ini materi yang disampaikan tim pengabdian adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka

Kreditnya yang berlaku efektif mulai berlaku 1 Januari 2013. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mulai dari pengertian, cara membuat judul sampai bagaimana format usulan PTK.

#### b. Praktik

Pada bagian pertama sesi ini kepada peserta diberikan kasus tentang bagaimana mengolah data dengan Ms. Excel dari hasil midtest dan final test dari 19 orang siswa pada mata pelajaran matematika. Para peserta langsung berhadapan dengan komputer jadi tim pengabdian membimbing dengan seksama bagaimana memasukkan datanya sampai mengolahnya yaitu mulai mencari rata-rata, maximum, minimum, varian dan standart deviasi sampai bagaimana menghitung koefisien korelasi, regresi linier dan bagaimana maknanya atau analisisnya. Pelatihan dilanjutkan bagaimana mengolah data yang sama dengan menggunakan SPSS dan 20 menit sebelum acara berakhir diadakan postest untuk mengukur pengetahuan peserta setelah pelaksanaan pengabdian. Gambar berikut ini adalah peserta dan tim pengabdian di ruang pelatihan.



Gambar 1. Peserta dan tim pelatihan di ruang pelatihan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan survey pendahuluan, pelaksanaan kegiatan pengabdian, sampai kepada penyusunan laporan. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar terlihat dari tingkat kehadiran peserta, aktifnya saat berdiskusi dan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan pada saat sesi tanya-jawab kepada tim pengabdian. Rata-rata nilai pretest adalah 71,67 dengan standart deviasi 5,31 dan nilai post test rata-ratanya 83,70 dengan standart deviasi 4,50 hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu rata-ratanya naik sebesar 12,03 nilai, tapi ditinjau dari standart deviasi juga mengalami penurunan hal ini menunjukkan perbedaan nilai lebih rendah dari satu peserta dengan peserta lainnya, atau dengan kata lain nilai post peserta lebih merata dibandingkan dengan test pretest

Terlaksananya pengabdian secara umum berjalan dengan lancar dengan dukungan dari kepala sekolah dan seluruh peserta pelatihan dengan motivasi tinggi untuk dapat membuat karya ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas dengan lebih baik. Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang mengakibatkan kegiatan pengabdian ini tidak mampu mencapai tujuan secara maksimal yaitu secara umum sudah berusia tua sehingga lambat beradaptasi dengan kedua software yang diajarkan yaitu Ms.Excel dan SPSS.

### 4. Simpulan

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Selesainya pelatihan ini diharapkan para peserta mempunyai kemampuan untuk membuat karya ilmiah yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hal ini terlihat dari kenaikan nilai pre test ke post test. Selesainya pelatihan ini diharapkan para peserta mempunyai motivasi untuk membuat karya ilmiah yang berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena peserta mengerti bahwa membuat karya ilmiah adalah salah satu syarat utama untuk kenaikan pangkat/golongan. Dengan selesainya pelatihan ini maka para peserta mendapat pengetahuan tentang bagaimana mengolah data PTK dengan menggunakan Ms.Excel dan SPSS demikian juga dapat menginterpretasi hasilnya.

## 5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Direktur Politeknik Negeri Medan, Ketua P3M Politeknik Negeri Medan, Ketua Jurusan Akuntansi, Kepala SMA Swasta Masehi GBKP Brastagi dan seluruh peserta pelatihan dan juga pihak-pihak yang telah memberi dukungan dan motivasi sehingga pengabdian ini dapat diselesaikan dengan lancar dan sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani Widayati, 2018. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN*, VI(1), 87–93.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Listya, K., & Al Azhar, U. (2021). Learning Results and Online Learning Activities of Accounting Students During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Scientia*, 10(1), 62–70. <http://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan>
- Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Qulub, L. (2019). Profesionalisme pendidik dalam proses pembelajaran. *Dirasat: Jurnal Studi Islam & Peradaban*, 14(01), 29–44. <https://dirasat.id>